

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini pada penjelasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal tidak berpengaruh atau negatif signifikan terhadap pendapatan petani jagung di desa janggir leto. Bahwa sumbangan efektif untuk variabel modal terhadap pendapatan sebesar 0,04%. Pengaruh modal terhadap peningkatan pendapatan menurut pendapat petani jagung bahwa sebagian besar menggunakan modal sendiri dan yang lain pinjaman dari penadah atau tengkulak, modal tidak sesuai dengan pendapatan.
2. Teknologi pengelolaan tanaman terpadu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di desa janggir leto. Jika variabel teknologi pengelolaan tanaman terpadu naik sebesar satu persen maka pendapatan petani jagung akan meningkat sebesar 14,51%.
3. Modal dan teknologi pengelolaan tanaman terpadu secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung di desa janggir leto sebesar 15,3% sedangkan sisanya 84,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Menurut dari kesimpulan penelitian tersebut dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Maka pemerintah daerah perlu memberikan akses permodalan untuk menjabatani petani mendapatkan sumber permodalan seperti membuka koperasi usaha milik desa dengan bunga pinjaman yang lebih rendah.
2. Ada baiknya jika petani menjual jagung kering ke penadah agar harga jual jagung tersebut maksimal yang akan meningkatkan pendapatan dari hasil usahatani jagung.
3. Petani secara konsisten menerapkan teknologi pengelolaan tanaman terpadu agar hasil produksi jagung maksimal yang akan sangat mempengaruhi pendapatan.
4. Perlu dipertimbangkan untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan yang tidak diteliti pada variabel penelitian ini dengan menyertakan harga jual sebagai variabel yang diduga mempengaruhi pendapatan petani jagung.